

## ABSTRAK

Satrio Ramanda Yulia Putra, 21382071015, **Implementasi Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) dalam Penghitungan Suara pada Pemilihan Umum Tahun 2024 (Studi di Desa Laden, Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan)**, Skripsi, program studi Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Madura, Pembimbing: Try Subakti, M. H.

**Kata Kunci:** Sirekap, Pemilihan Umum, Aplikasi

Pemilu serentak yang dilaksanakan di Indonesia pada Tahun 2024 merupakan tonggak bersejarah dalam dinamika politik negara ini. Pemilihan Umum merupakan manifestasi kedaulatan rakyat dalam sistem demokrasi yang memerlukan transparansi, akuntabilitas dan efisiensi. Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi Sistem Informasi Rekapitulasi (sirekap) dalam penghitungan suara pada Pemilihan Umum tahun 2024 di Desa Laden, Kecamatan Pamekasan. Penelitian ini juga mengeksplorasi Sirekap yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi penghitungan suara secara elektronik, namun masih dihadapi dengan berbagai tantangan atau kendala teknis dan operasional.

Terdapat dua fokus penelitian yang dikaji, yaitu: *pertama*, bagaimana pelaksanaan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) dalam penghitungan suara pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan? *kedua*, apa saja kendala pada pelaksanaan Sistem Informasi Rekapitulasi (Sirekap) pada Pemilihan Umum Tahun 2024 di Desa Laden Kecamatan Pamekasan. Maka, penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian hukum empiris yang meneliti tentang keadaan lapangan yang sebenarnya atau menggunakan data nyata. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipan, dan dokumentasi. Informan utama terdiri dari penyelenggara pemilihan umum tingkat lokal seperti Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS), dan Panitia Pemungutan Suara (PPS) serta pihak terkait dari Komisi Pemilihan Umum (KPU). Analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Sirekap di Desa Laden masih dihadapkan dengan kendala seperti gangguan pada jaringan yang digunakan, ketidak sempurnaan dari aplikasi, dan kurangnya pelatihan bagi petugas atau penyelenggara. Permasalahan ini menyebabkan ketergantungan pada metode penghitungan manual sebagai solusi alternatif. Meskipun demikian, keberadaan sistem informasi rekapitulasi (Sirekap) ini tetap memberikan potensi peningkatan transparansi dan efisiensi jika kendala teknis dapat diatasi.